



Singgih Raharjo Siap Jalankan Amanah

Gubernur DIY Sultan HB X melantik mantan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo sebagai Penjabat Wali Kota Jogja di Kompleks Kepatihan, Senin (22/5). Singgih menggantikan Sumadi yang sudah purna tugas. Penghentian Sumadi dan pelantikan Singgih sebagai Penjabat Walikota Jogja tersebut telah disahkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Singgih akan bertugas selama setahun sejak dilantik.

Dalam pelantikan tersebut, Singgih juga sudah memberikan sumpahnya untuk amanah dalam menjalankan tugas barunya tersebut. Pakta integritas juga sudah ditandatangani untuk menciptakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

"Tugas baru ini akan saya emban dengan baik. Ngarsa Dalem sudah menyampaikan beberapa poin untuk kami tindak lanjuti," kata Singgih, Senin sore.

Sultan meminta Singgih untuk menjaga kekhondusifan wilayah menjelang Pemilu 2024. "Beliau

meminta kami untuk menjaga netralitas dan mengutamakan kekhondusifan menjelang pemilu, tentu akan kami laksanakan dengan baik," jelasnya.

Singgih menjamin akan berusaha semaksimal mungkin menjaga situasi keamanan Kota Jogja saat pemilu. "Nanti tentu akan berkoordinasi dengan berbagai pihak, dari instansi pemerintahan, masyarakat, sampai partai politik akan kami koordinasikan untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban," terangnya.

Berbagai program Pemkot Jogja juga akan dilakukan Singgih dengan maksimal. "Dari soal sampah, pariwisata, dan lainnya kami akan teruskan program-programnya. Terutama pengentasan kemiskinan, ini juga jadi pesan Sultan untuk terus diupayakan," ujarnya.

Soal sampah, jelas Singgih, Jogja akan terus menurunkan tonase produksi harian. "Berbagai upaya kami usahakan agar bisa diturunkan produksi sampahnya, semuanya akan diperhitungkan dengan jeli agar menurun dan



Sultan HB X melantik mantan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo sebagai Penjabat Wali Kota Jogja di Kompleks Kepatihan, Senin (22/5).

tidak terlalu membebani TPST Piyungan," ucapnya.

Terkait pariwisata, lanjut Singgih, Jogja juga akan diupayakan untuk terus menggenjot sektor tersebut. "Predikat kota wisata yang diemban Kota Jogja tentu akan terus diupayakan agar meningkat, latar belakang saya sebelumnya juga akan membantu pengembangan pariwisata ini," tuturnya.

Harapan Sultan
Gubernur DIY Sultan HB X

optimistis dengan Singgih untuk dapat mengembangkan Kota Jogja dan mengatasi masalah yang ada. "Soal sampah memang urusan yang tidak mudah banyak faktornya dan perlu inovasi serta koordinasi intens agar teratasi di Jogja," jelasnya.

Harapan utama Sultan terhadap Singgih adalah netralitas dan kekhondusifan Kota Jogja saat pemilu. "Menjelang pemilu tentu harus dijaga netralitasnya dan terutama kekhondusifan serta keamanan wilayah, harus mampu

menciptakan pesta demokrasi yang damai dan aman," katanya.

Tak hanya kekhondusifan di dunia nyata, Sultan juga meminta agar Penjabat Wali Kota Jogja dapat menjaga kekhondusifan di dunia maya juga. "Diharapkan dapat antisipasi berbagai dinamika di dunia nyata dan jagat maya keduanya harus aktif," ujarnya.

Soal pemerintahan, Sultan meminta Singgih untuk dapat menjalankan fungsi anggaran dengan baik. "Realisasi APBD tentu harus baik semaksimal mungkin," ucapnya.

Mantan Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi berpesan agar masalah sampah dapat prioritas penanganan oleh Singgih. "Masalah sampah tetap perlu diurusutamakan karena dampaknya multi sektor, supaya tidak berdampak melebar perlu diprioritaskan," jelasnya, Senin siang.

Masalah sampah, jelas Sumadi, perlu dikoordinasikan ke semua organisasi perangkat daerah (OPD). "Semua OPD semasa kami sudah digerakan bersama, ini perlu terus digerakan bersama karena tidak bisa hanya dipasrahkan ke DLH saja,

tanpa kerjasama multi sektor tentu akan kewalahan mengatasinya," terangnya.

Sumadi optimistis Singgih dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan baik. "Saya optimistis beliau mampu menangani dengan baik, terutama pariwisata saya yakin dapat terus didongkrak capaian-capaiannya," katanya.

Evaluasi terhadap program-program yang sudah dijalankan Pemkot Jogja, menurut Sumadi, juga perlu dilakukan Singgih. "Evaluasi tentu hal yang baik, agar program terbaik dapat dijalankan dan capaiannya dapat semaksimal mungkin. Seperti stunting ini kami sudah berusaha untuk terus menurunkan angkanya, tentu harus dievaluasi dan inovasi program dilakukan agar stunting teratasi dengan baik," ujarnya.

Sumadi sendiri terbuka untuk dimintai masukan dan saran. "Tentu koordinasi apapun bentuknya saya terbuka dengan beliau [Singgih] untuk masyarakat Jogja yang terus lebih baik pembangunannya," tegasnya. (BC)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005